

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pelaksanaan Magang yang dilakukan selama 5 (lima) bulan pada Proyek Pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 oleh kontraktor PT MITRALANGGENG JAYA KONSTRUKSI adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proyek pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 dikerjakan oleh kontraktor PT. MITRALANGGENG JAYA KONSTRUKSI dan PT. Pakuwon Jati sebagai Owner. Proyek tersebut dimulai pada 01 Juli 2022 dan diperkirakan selesai pada 31 Agustus 2024 atau dilaksanakan dalam waktu 780 hari kalender. Proyek tersebut memiliki tinggi 43 lantai yang berdiri diatas Pakuwon City Mall 3. Kontrak yang dipakai dalam proyek tersebut merupakan kontrak Lump Sump Fixed Price dengan nilai kontrak sebesar Rp. 312.540.052.773. Untuk sistem pembayaran dalam proyek ini menggunakan sistem termin dan untuk waktu pemeliharaan dengan jangka waktu 1 tahun setelah BAST.
2. Proyek pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 berlokasi di Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17 Pakuwon, Mulyorejo Kota Surabaya.
3. Unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 adalah sebagai berikut :
 - Owner : PT. Pakuwon Jati Tbk.
 - Kontraktor Utama : PT. MITRALANGGENG JAYA KONSTRUKSI

- Konsultan Struktur : PT. HAERTE
 - Konsultan Arsitek : PT. ATTAYA ARSITEK INTERNASIONAL
 - Konsultan Finishing : PT. ARAMSA INFRAYASA
 - Konsultan MEP : METAKOM S. PRANATA
 - Subkontraktor Bekisting : CV. Surya Gemilang
4. Pengendalian mutu pada proyek tersebut seperti checklist pekerjaan slab plat lantai dan balok, checklist pekerjaan kolom, checklist pekerjaan shear wall, slump test, uji kuat Tarik dan tekuk besi, uji kuat tekan beton.
 5. Berdasarkan pada data proyek tersebut menggunakan beton dengan mutu fc 25 Mpa, Fc 30 Mpa, Fc 35 Mpa, Fc 40 Mpa, Fc 45 Mpa. Dan menggunakan besi ulir dengan diameter D19, D22, D25, D29 pada pekerjaan kolom dan shear wall, sedangkan untuk pekerjaan plat lantai dan balok menggunakan besi ulir dengan diameter D19 dan D10.
 6. Metode pelaksanaan konstruksi yang digunakan dalam proyek Pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 meliputi : Metode Pelaksanaan Konstruksi Struktur Rangka Gedung Tinggi, Metode Pelaksanaan Konstruksi Terkait Estetika Bangunan, Metode Pelaksanaan Konstruksi Perbaikan Tanah, Metode Pelaksanaan Konstruksi Sambungan Kolom Menggunakan Metode Coupler.
 7. Manajemen proyek pada proyek Pembangunan Apartment dan Pakuwon City Mall 3 meliputi : administrasi proyek adalah proses pengelolaan hal-hal yang berhubungan dengan administratif pada proyek, seperti laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, dokumen kontrak, anggaran proyek, shop

drawing, dan sumber daya manusia. Manajemen proyek merupakan suatu organisasi atau perorangan yang bersifat multi disiplin. Suatu proyek dikatakan berhasil jika dapat mengelolan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan memaksimalkan hasil yang sudah ditargetkan.

8. Produktifitas alat berat pada proyek tersebut sangat diperhatikan terutama alat berat Tower Crane. Penulis pernah menemui dimana tower crane tersebut rusak dan ada masa perbaikan selama 2 hari yang menyebabkan pekerjaan menjadi terlambat. Produktifitas tower crane pada proyek tersebut adalah 1.117,92 kg/jam dengan kapasitas angkut sebesar 3000 kg. Tower crane pada proyek ini terletak di ditengah-tengah bangunan sehingga untuk menambahkan ketinggiannya harus memasang dudukan collar dari profil baja WF yang nantinya berfungsi sebagai pondasi tower crane.
9. Pada proyek tersebut penyambungan kolom menggunakan metode mechanical coupler terdapat pada lantai LG atau kolom diatas pondasi raft dan di lantai 1 Apartemen atau lantai pool deck. Karena penyambungan metode mechanical coupler dapat menghasilkan kekuatan tarik yang hampir sama baja tulangnya.
10. Pada proyek ini penulis menemukan beberapa perlakuan khusus untuk pekerjaan tertentu seperti, pemasangan angkur baja tulangan balok bordes tangga menggunakan chemical dimana chemical tersebut berfungsi seperti pelekat tulangan dengan beton yang diharapkan dari chemical tersebut menghasilkan nilai rekatan dan tarik yang sama dengan tulangan yang di cor.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penyusunan laporan kepada pihak PT. MITRALANGGENG JAYA KONSTRUKSI dalam Proyek Pembangunan Hotel dan Apartemen East Coast Center II Phase 2 adalah sebagai berikut:

1. Perlunya kesadaran terhadap Safety Health karena masih banyak ditemukan pekerja yang lalai akan menggunakan alat pelindung diri (APD) dengan lengkap saat melakukan pekerjaan dilapangan.
2. Perlu memperhatikan adanya stok baja tulangan di tempat fabrikasi karena sering terjadi kehabisan baja tulangan sehingga menyebabkan terlambatnya suatu pekerjaan.
3. Kontraktor harus menekankan kepada mandor supaya pekerja selalu stabil karena setiap pekerja menerima gaji pekerja yang dilapangan selalu drop sehingga menjadikan pekerjaan terlambat.